

## **EDUKASI MENGENAI KEPEKAAN PEMILAHAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

**Yuke Najma Kamila<sup>1</sup>, Zahra Nur Apriliani<sup>2</sup>, Putri Maharani<sup>3</sup>, dan Lilis Karwati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: yukenajmakamila07@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 212103069@student.unsil.ac.id

<sup>3</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: 212103078@student.unsil.ac.id

<sup>4</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: liliskarwati@unsil.ac.id

### **Abstract**

*Garbage is an issue of concern in the community because there are still many less sensitive to cleanliness around it. Efforts by local authorities have also not been able to wake the public up to the importance of cleanliness. A major factor that needs to be recognized is self - examination by handling garbage in its proper place at the next level by sorting garbage according to its type. The selection of garbage is a step-by-step separation of litter of different kinds, there is organic garbage, inorganic garbage, to residue garbage. Selection has several benefits: to reduce pollution, to produce reusable products, to produce some energy through compost fertilizers that can be used as crops. The one that can be treated is the recyclable waste, and the one that cannot be treated is the non-recyclable waste.*

**Keywords:** household waste, waste management, reduce reuse recycle.

### **PENDAHULUAN**

Masalah pembuangan dan pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat yang dapat mengganggu kesehatan, kebersihan, kenyamanan, pencemaran lingkungan, dan keindahan lingkungan bila tidak dikelola dengan baik (Hasibuan, 2016).

Sampah merupakan sisa dari kegiatan manusia sehari-hari baik dari aktivitas rumah tangga maupun limbah industri. Dilihat dari segi kesehatan, sampah dapat menimbulkan penyakit melalui beberapa bakteri dan juga organisme berbahaya penggunaan bahan-bahan yang tidak dapat terurai menjadi salah satu penyebab utama dari kemajuan teknologi modern yang dapat meningkatkan jumlah sampah di dunia contohnya sampah plastik karena sangat sulit terurai bahkan tidak dapat terurai oleh alam.

Perum Abdi Negara Mangkubumi merupakan salah satu daerah yang ada di

Kota Tasikmalaya, dapat dilihat bahwa perum abdi negara sebagai salah satu daerah yang maju dibidang perekonomian masyarakatnya, masyarakat di sekitar perum abdi negara pun sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan, namun ada beberapa titik yang memang masih terlihat banyaknya sampah berserakan. Saat observasi pertama kali dilakukan terlihat rumah warga sudah memiliki tempat sampah masing-masing, namun sampahnya masih tercampur menjadi satu, tidak ada sampah yang terpilah. Karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membedakan antara sampah organik dan anorganik, kurangnya penanganan sampah menyebabkan permasalahan lingkungan oleh karena itu perlunya kesadaran bersama untuk dapat mengelola sampah dengan baik. Edukasi mengenai betapa pentingnya kesadaran untuk memilah sampah menjadi sumber informasi yang

dapat membangun kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap pemilahan sampah.

Kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan melibatkan mahasiswa dan masyarakat yakni meliputi sosialisasi dengan mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah serta memberikan beberapa contoh hasil dari daur ulang sampah hingga penghasilan yang didapat dari menjual sampah. Observasi dilakukan melalui survei dan wawancara dengan ketua karang taruna di daerah perum abdi negara yang memiliki permasalahan.

Permasalahan mengenai sampah rumah tangga yang banyak dilakukan oleh masyarakat seperti belum teraturnya membuang sampah, kurangnya edukasi dalam memilah sampah organik dan anorganik, dan beberapa masyarakat sudah sadar akan kebersihan namun masih banyak juga masyarakat yang belum sadar akan pentingnya kebersihan.

Dari permasalahan yang ada dapat diketahui bahwa masyarakat masih belum peka terhadap pentingnya menjaga kebersihan dengan membedakan jenis-jenis sampah, pada umumnya masyarakat hanya membuang sampah tanpa membedakan jenis sampah tersebut sehingga tidak mengurangi banyaknya sampah yang terbuang ke tempat pemrosesan akhir. Penyuluhan disini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja yang dapat dilakukan untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya yang selanjutnya masyarakat dapat mengolahnya menjadi produk yang menghasilkan atau dapat digunakan kembali melalui sistem 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Permasalahan yang terjadi di masyarakat Perum Abdi Negara Mangkubumi yaitu masih kurangnya kepekaan dalam mengelola sampah rumah tangga dengan baik.

Pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan cara pemilahan sampah organik dan anorganik, melakukan sistem 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat mengelola sampah rumah tangga dengan baik, namun dapat juga menjadi sumber pendapatan tambahan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Program kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pemilahan sampah yang dilakukan mahasiswa melalui sosialisasi dengan menyampaikan materi mengenai beberapa jenis sampah dan bagaimana cara pengolahannya, memberikan beberapa contoh produk apa saja yang sudah diolah menggunakan sisa hasil pembuangan tersebut. Tahapan edukasi disini dilakukan dengan berdiskusi bersama mengenai permasalahan yang ada kemudian pemateri menjelaskan hal apa saja yang bisa menjadi solusi dalam permasalahan tersebut. Saat kegiatan berlangsung diadakan sesi tanya jawab kemudian mengajak masyarakat untuk lebih tertib lagi dalam membuang dan memilah sampah, metode edukasi yang dilakukan adalah dengan partisipasi aktif masyarakat. Antusias masyarakat dalam bertanya pun menjadikan tahap sosialisasi ini berjalan dengan baik. Menempatkan beberapa titik lokasi yang menjadi sasaran yaitu tempat yang banyak didatangi warga sekitar dimana akan diberikan tempat sampah terpilah, ini merupakan salah satu solusi atau langkah awal yang dapat dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penyuluhan secara luring yang telah kami lakukan di daerah perum Abdi Negara dengan mendatangkan warga sekitar, dan organisasi masyarakat Karang Taruna, kelompok kami memberikan penyuluhan mengenai kegunaan dari pemilahan sampah rumah tangga secara

mandiri. Dan hasil kegiatan dari penyuluhan ini mengenai pemilahan sampah rumah tangga, peningkatan kepekaan, dan penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Setelah itu untuk topik pembahasan yang diberikan dalam sosialisasi ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah”, makna dari sosialisasi yang kelompok kami berikan kepada masyarakat adalah upaya memotivasi inisiatif masyarakat, sehingga masyarakatnya itu sendiri dapat ikut dan berpartisipasi. Yang mana dengan adanya kegiatan penyuluhan mengenai pemilahan sampah rumah tangga ini, memiliki tujuan untuk dapat mengurangi gunung sampah yang ada di sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) Tasikmalaya. Kemudian sampah hasil pilihannya itu dibagi menjadi 3, ada sampah organik, non-organik, dan sampah residu, dari penyuluhan kelompok kami memberikan pengetahuan baru untuk warga sekitar dari cara bagaimana memilah sampah yang benar dan dapat memanfaatkannya kembali.

Dengan upaya kelompok kami yang berfokus di dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada di sekitar perum abdi negara menjadi fokus utama bagi kelompok kami, yang mana nantinya akan timbul kebiasaan dalam diri mereka sendiri untuk bisa memilah sampah secara mandiri. Setelah itu dampak yang kelompok kami harapkan dari pembahasan ini adalah: 1) memberikan dampak positif kepada masyarakat baik secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, 2) mampu berinovasi dalam mengolah sampah, 3) memberikan edukasi kepada warga sekitar, 4) melakukan pelestarian lingkungan disekitar Perum Abdi Negara.

Untuk hasil yang didapatkan dari warga sekitar yang telah mengikuti sosialisasi kelompok kami memberikan respon yang cukup positif, karena mereka sudah memiliki dasar kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Tetapi mereka belum melakukan pemilahan sampah secara mandiri, dan

mereka masih menyatukan sampah rumah tangganya pada *trash bag*.

## **SIMPULAN**

Kebersihan lingkungan merupakan masalah umum yang dihadapi masyarakat Indonesia, terkhususnya bagi masyarakat Perum Abdi Negara Mangkubumi yaitu salah satu daerah yang ada di Kota Tasikmalaya, dapat dilihat bahwa perum abdi negara sebagai salah satu daerah yang maju dibidang perekonomian masyarakatnya, masyarakat di sekitar perum abdi negara pun sudah memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan, namun ada beberapa titik yang memang masih terlihat banyaknya sampah berserakan. Saat observasi pertama kali dilakukan terlihat rumah warga sudah memiliki tempat sampah masing-masing, namun sampahnya masih tercampur menjadi satu, tidak ada sampah yang terpilah. Karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membedakan antara sampah organik dan anorganik, kurangnya penanganan sampah menyebabkan permasalahan lingkungan oleh karena itu perlunya kesadaran bersama untuk dapat mengelola sampah dengan baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penyuluhan secara luring yang telah kami lakukan di daerah perum Abdi Negara dengan mendatangkan warga sekitar, dan organisasi masyarakat Karang Taruna, kelompok kami memberikan penyuluhan mengenai kegunaan dari pemilihan sampah rumah tangga secara mandiri. Dan hasil kegiatan dari penyuluhan ini mengenai pemilahan sampah rumah tangga, peningkatan kepekaan, dan penerapan 3R (*reduce, reuse, recycle*).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

**REFERENSI**

- Ary Susatyo Nugroho, F. K. (n.d.).  
PENGELOLAAN KEBERSIHAN  
DAN KESEHATAN  
LINGKUNGAN  
MASYARAKAT KALICARI  
PEDURUNGAN KOTA  
SEMARANG, 21-26.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak  
limbah/sampah rumah tangga  
terhadap pencemaran lingkungan  
hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*,  
4(1), 42-52.
- Novi Khaerunisa, R. S. (2011).  
Pengoptimalisasian Kebersihan  
Lingkungan Guna Meningkatkan  
Kesehatan Masyarakat Kampung  
Babakan RW 11 Desa Cisondari.  
*Proceedings UIN Sunan Gunung  
Djati Bandung*, 111-120.
- Siti Indah Purwaning Yuwana, M. F.  
(2021). Edukasi Pengelolaan Dan  
Pemilahan Sampah Organik Dan  
Anorganik di Desa Pecalongan  
Bondowoso. *Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat*.